



Tol dan Jembatan Jadi Modal Pertumbuhan

PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian terbagi dalam tiga sisi, yaitu sisi pengeluaran, lapangan kerja, dan spasial. Berikut ini data pertumbuhan ekonomi Indonesia, estimasi tahun berjalan, dan proyeksinya dalam tiga sisi:

Pertumbuhan Perekonomian Berdasarkan Kawasan (% yoy)

Kawasan	2022	2023*	2024 ^p
Sumatra	4,7	4,7	4,6
Jawa	5,3	5,0	5,1
Bali-Nusa Tenggara	5,1	3,9	4,3
Kalimantan	4,9	5,1	5,2
Sulawesi	7,1	6,8	7,2
Maluku-Papua	8,7	6,7	7,1
Produk Domestik Bruto	5,3	5,1	5,2

Sisi Pengeluaran (%)

PDB Komponen Pengeluaran (Seri 2010)	2022	2023*	2024 ^p
Konsumsi Rumah Tangga	4,9	5,0	5,0
Konsumsi LN/PRT*	5,6	7,5	9,1
Pengeluaran Pemerintah	-4,5	3,0	4,2
Pembentukan Modal Tetap Bruto	3,9	4,1	5,2
Ekspor Barang dan Jasa	16,3	2,8	7,5
Impor Barang dan Jasa	14,8	0,4	7,0
Produk Domestik Bruto Agregat	5,3	5,1	5,2

Grafs: Harian Jogja/Tri H | Sumber: BPS, Kemenko Perekonomian (may)

JOGJA—Pemda DIY meyakini pertumbuhan ekonomi pada 2024 bisa mencapai 5% hingga 5,4%.

Yosef Leon & Anisatul Umah
 redaksi@harianjogja.com

Sisi Pertumbuhan Perekonomian Berdasar Lapangan Usaha (%)

PDB Lapangan Usaha (Seri 2010)	2022	2023*	2024 ^p
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,3	2,0	2,8
Pertambangan dan Penggalian	4,4	5,3	5,3
Industri Pengolahan	4,9	4,7	4,8
Pengadaan Listrik dan Gas	6,6	4,0	6,1
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,2	4,9	5,6
Konstruksi	2,0	4,4	5,3
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,5	5,2	5,5
Transportasi dan Pergudangan	19,9	14,1	9,7
Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	12,0	9,7	8,1
Informasi dan Komunikasi	7,7	7,6	7,2
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,9	4,0	3,3
Real Estate	1,7	1,5	2,0
Jasa Perusahaan	8,8	8,8	9,9
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,5	2,1	5,5
Jasa Pendidikan	0,6	1,8	2,9
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,7	5,2	7,6
Jasa lainnya	9,5	10,7	10,9
Produk Domestik Bruto Agregat	5,3	5,1	5,2

Keterangan:

* Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga
 e: estimasi tahun berjalan.
 p: prediksi tahun berikutnya.

► Dua tahun sebelumnya perekonomian DIY bisa dikatakan mandek lantaran dihantam pandemi Covid-19.

► Akselerasi pertumbuhan ekonomi menurut Bank Indonesia utamanya dipengaruhi adanya pemilu.

Keyakinan ini karena adanya proyek infrastruktur pendukung seperti jalan tol dan pembangunan jembatan. Roda perekonomian DIY masih bertumpu pada sektor pariwisata dan pendidikan. Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono mengatakan masa libur panjang akhir tahun menjadi momentum yang bagus bagi penguatan fundamental ekonomi DIY di tahun depan.

Sebab, menurut Beny, dua tahun sebelumnya perekonomian DIY bisa dikatakan mandek lantaran dihantam pandemi Covid-19. Tahun ini rata-rata pertumbuhan ekonomi DIY mencapai angka 5,3% dan dinilai sudah optimal.

Tol dan...

"Momen ini kami manfaatkan untuk menata lagi fondasi perekonomian yang kemarin dua tahun [sebelumnya] luar biasa rendah sekali, sehingga proyeksi kedatangan tamu, khususnya di Kota Jogja [sebanyak] 4,4 juta itu menjadi sesuatu yang harus kami persiapkan sangat baik, karena itu momentum agar perekonomian mulai menggeliat kembali untuk menyongsong 2024 dengan kesiapsiagaan," katanya, Rabu (27/12).

Beny menyebut masa libur akhir tahun agak berbeda dibandingkan dengan masa libur Lebaran. Di masa Lebaran kebanyakan orang yang berkunjung ke DIY bertujuan untuk mudik, tetapi libur akhir tahun memang banyak dimanfaatkan pengunjung untuk berwisata sehingga menjadi pemicu yang bagus bagi pertumbuhan ekonomi wilayah.

"Kalau ini bisa memompa dirinya [sektor pariwisata] berarti bisa jadi fundamental ekonomi yang lebih baik ke depan yang dampaknya sangat bagus. Makanya kami coba jaga pasokan pangan agar tetap cukup dan bisa menjaga perekonomian kita [DIY]," ujarnya.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi di angka 5% sampai 5,4% itu dianggapnya realistis lantaran ekonomi DIY belum sepenuhnya pulih akibat pandemi Covid-19. Jika momentum liburan akhir tahun ini bisa dimanfaatkan dengan optimal bukan tidak mungkin roda perekonomian DIY bisa melesat pada 2024 mendatang meski memasuki tahun politik.

Tahun depan, DIY punya banyak proyek infrastruktur, mulai dari jalan tol, pembangunan Jembatan Pandansimo di Jalur Jalan Lintas Selatan (JLS), hingga pembuatan jalan baru Sleman-Gunungkidul di Kapanewon Prambanan, Sleman.

"Kan [proyek] tol jalan walaupun pembangunan belum mulai, [tetapi] pembebasan sudah jalan. Kemudian proyek yang lain dari timur ke barat juga sudah dimulai. Nanti kami akan

buka jalur ke Gunungkidul lewat utara di selatan Candi Boko, naik ke Breksi kemudian ke Candi Ijo. Itu tentu akan memompa perekonomian di atas," ungkapnya.

Di kawasan selatan, selesainya jembatan Pandansimo akan menguatkan fondasi wilayah sekitar. Jembatan baru tersebut dipastikan bakal jadi ikon baru di wilayah selatan. JLS sangat penting untuk memompa pertumbuhan ekonomi di selatan, sedangkan jalan tol akan memacu geliat di wilayah utara.

Beny menambahkan sektor pariwisata dan pendidikan tetap menjadi tumpuan penggerak pada 2024. Ia tidak mempermasalahkan lama tinggal wisatawan hanya ada di angka 1,5 hari atau 1,9 hari. Hal itu bisa teratasi jika kunjungan pelancong bisa terus terjaga secara berkelanjutan.

Optimistis Membaik
 Ekonom Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), Y. Sri Susilo memprediksi ekonomi DIY bisa tumbuh di kisaran 5,5%-5,6% tahun depan, di atas target nasional 5,2%. Seperti yang diungkapkan Sekda DIY Beny Suharsono, pertumbuhan ekonomi tahun depan menurut Y. Sri Susilo ditopang oleh pembangunan infrastruktur jalan tol. Sebab berdasarkan pengalaman-pengalaman sebelumnya, pembangunan Yogyakarta International Airport (YIA) bisa mendorong pertumbuhan ekonomi.

Faktor pendorong lainnya adalah dua variabel penting perekonomian DIY, yakni wisata dan pendidikan. Menurutnya meski isu pandemi kembali mengemuka namun kegiatan ekonomi dari dua sektor ini akan membaik, salah satunya dari *meetings, incentives, conventions and exhibitions* (MICE).

"Kalau saya yakin 5,5 persen-5,6 persen bisa dicapai. Tahun depan masih tahun politik, dan ekonomi daerah sangat dipengaruhi oleh ekonomi nasional," katanya, Rabu (27/12).

Sri menyebut hasil pemilu sedikit banyak juga akan berpengaruh. Akan tetapi jika pemilu berjalan aman dan lancar sehingga ekonomi nasional tidak terpengaruh, ekonomi daerah juga tidak akan terganggu.

Kepala Perwakilan BI DIY, Ibrahim, memperkirakan pertumbuhan ekonomi DIY 2024 berada pada kisaran 4,60% - 5,40% secara tahunan (*year-on-year/yoY*). Akselerasi pertumbuhan ekonomi dipengaruhi konsumsi rumah tangga dan pemerintah, sehingga berdampak positif pada pertumbuhan pada lapangan usaha, serta akselerasi penyelesaian seluruh Program Strategis Nasional (PSN) 2024. "Diperkirakan membaik dengan *range* [kisaran] 4,6 persen hingga 5,4 persen," kata dia.

Sektor yang mendorong ekonomi DIY adalah lapangan usaha dan meningkatnya kinerja pariwisata yang diperkirakan berlanjut. Pertumbuhan ekonomi DIY juga dipengaruhi penyelenggaraan *event-event* nasional dan internasional.

Pertumbuhan Nasional
 Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Kemenko Perekonomian) menargetkan pertumbuhan ekonomi pada 2024 ada di angka 5,2%. Prospek ekonomi pada 2024 disebut cukup baik dan diperkirakan mampu bertahan menghadapi berbagai isu ketidakpastian global. "Indonesia memiliki keunggulan dalam mengoptimalkan perekonomian domestik dibandingkan dengan negara-negara yang terlalu bertumpu pada kinerja ekspor," demikian keterangan Kemenko Perekonomian dalam *Buku Outlook Ekonomi 2024*.

Di sisi lain, Lead Economist AMRO Sumio Ishikawa mengatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun depan lebih tinggi dibandingkan dengan tahun ini. "Perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh sebesar 5,0% pada tahun 2023 dan menguat menjadi 5,2 persen pada tahun 2024," katanya melalui keterangan resmi, Rabu. *(@isis.com)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005